

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Hasil penerapan peramalan inflasi dengan menggunakan model *Average Based FTS-MC* untuk data 6 bulan ke depan, yaitu November 2021 1,70 %, Desember 2021 1,75 %, Januari 2022 2,05 %, Februari 2022 1,95 %, Maret 2022 2,35 % dan April 2022 yaitu 2,95 %, dengan tingkat akurasi kesalahan model peramalan yaitu, MAPE, MSE dan RMSE berturut-turut adalah 0.0776 %, 0.0667, 0.2583.
2. Model dugaan *Average Based FTS-MC* lebih baik tingkat akurasi peramalannya dibandingkan FTS-MC biasa. Karena pada model dugaan *Average Based FTS-MC* diperoleh nilai tingkat akurasi kesalahan yang lebih kecil daripada FTS-MC, yaitu dengan nilai MAPE sebesar 0,04150%, nilai MSE sebesar 0,022 dan nilai RMSE yaitu 0,1498. Dan untuk nilai MAPE, MSE dan RMSE untuk model dugaan FTS-MC adalah 0,0523 %, 0,030 dan 0,1731.

5.2 Saran

Dalam tugas akhir ini peneliti mendapatkan hasil peramalan data inflasi untuk 6 bulan ke depan dengan tingkat akurasi MAPE yaitu 0,0415014 % yang artinya 99,96 % data hasil peramalan mendekati data aslinya. Namun peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap penambahan ataupun modifikasi algoritma baru sehingga diperoleh hasil peramalan yang lebih akurat dan sesuai dengan data aslinya.

